



PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT BERKUALITAS

Peningkatan kelas rumah sakit dari D/D Pratama menjadi kelas C melalui penambahan sarana prasarana dan alat kesehatan. Peningkatan kualitas rumah sakit diharapkan mengurangi kesenjangan akses dan mutu pelayanan kesehatan rujukan, terutama di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK).



TARGET 2025-2026

- ✓ 66 Rumah Sakit
 - ✓ 32 Rumah Sakit pada tahun 2025
 - ✓ 34 Rumah Sakit pada tahun 2026



CAPAIAN

(per 31 Agustus 2025)

- ✓ 10 RS telah selesai ground breaking pada tahap I
- ✓ 11 RS telah selesai ground breaking, 1 RS pada September 2025 (RSUD Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara) pada tahap II
- ✓ 10 Rumah Sakit proses realokasi anggaran lelang Manajemen Konstruksi (*on going*). Lelang Kontraktor Fisik *Design & Build* (Finalisasi *Basic Design*) pada tahap III



UPDATE TERBARU

- ✓ 10 RS Tahap I
RSUD Reda Bolo (NTT): 37,51%, RSUD Borong (NTT): 34,16%, RSUD Pongtiku (Sulsel): 36,54%, RSUD Bobong (Malut): 10,33%, RSUD Bengkulu Tengah (Bengkulu): 37,46%, RSUD Tarempa (Kepri): 46,12%, RSUD Krui (Lampung): 22,10%, RSUD Maba (Malut): 34,15%, RSUD Akhmad Berahim (Kaltara): 27,56%, RSUD Tafaeri (Sumut): 16,04%.
- ✓ 12 RS Tahap II
RSUD Syarif Idrus (Kalbar): 25,95%, RSUD Kolaka Timur (Sultra): 42,87%, RSUD Buton Tengah (Sultra): 13,76%, RSUD Konawe Kepulauan (Sultra): 14,48%, RSUD Raja Ampat (PBD): 10,85%, RSUD Kota Bima (NTB): 27,13%, RSUD Buton Utara (Sultra): 12,89%, RSUD Bolaang Mongondow Selatan (Sulut): 41,78%, RSUD Kwaingga (Papua): 17,46%, RSUD Sanana (Malut): 15,40%, RSUD Namlea (Malut): 13,61%, RSUD Nias Barat (Sumut): 16,33%.